

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 2, Nomor 1, April 2023, Halaman 277-282

e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>

DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v1n1.9328>

Meningkatkan Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi Guru di SMA Negeri 1 Lhokseumawe

Mutammimul Ula^{1*}, Badriana², Rozzi Kesuma Dinata³, Andik Bintoro⁴, Wahyu Fuadi⁵

¹Program Studi Sistem Informasi, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

^{2,4}Program Studi Teknik Elektro, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

^{3,5}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Aceh Utara

*Email korespondensi: mutammimul@unimal.ac.id

ABSTRAK

Peningkatan penulisan karya tulis ilmiah guru dapat dilihat dari berapa banyaknya tulisan/karya yang dihasilkan yang sesuai kompetensi yang dimiliki. Guru tidak hanya mengajar siswa di kelas namun juga dituntut untuk dapat menuliskan gagasan atau ide yang dapat dituangkan dalam tulisan yang dipublish di buku maupun jurnal ilmiah baik itu terakreditasi nasional maupun internasional. Salah satu ragam Dewasa ini kompetensi seseorang bisa dilihat dari berapa banyaknya tulisan yang dia buat sesuai kompetensi yang dimiliki. Tujuan pengabdian ini adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis dan pengembangan profesi guru yang dipublish di buku maupun jurnal ilmiah baik itu terakreditasi nasional maupun internasional. Metode pelaksanaan pengabdian ini dengan menggunakan library research. Dengan adanya pelaksanaan pengabdian ini dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran dalam mengajar dengan siswa dikelas. selanjutnya publikasi ilmiah bagi guru sebagai prasyarat dalam kenaikan pangkat dan jabatan sehingga memberikan motivasi yang lebih kepada guru untuk dapat membuat karya ilmiah yang lebih berkualitas. Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini Dapat menjadi acuan dalam membuat publikasi guru dan dapat menjadi salah satu syarat kenaikan pangkat dan jabatan guru. Eksistensi kompetensi guru bersangkutan dan juga mengembangkan dan menyebarkan keilmuan. Kemudian dengan adanya pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru dapat meningkatkan publikasi ilmiah bagi guru-guru tersebut. Kegiatan ini dapat membantu peserta guru dalam menyusun dan memperbaiki kerangka artikel yang telah dibuat sebelumnya sehingga telah disertakan materi dan wawasan secara teknis maupun teoretis mengenai cara menulis jurnal yang akan diterbitkan jurnal nasional akreditasi.

Kata kunci: Publikasi, Guru, Kompetensi Menulis

PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara (Permenpan-RB) Nomor 16 Tahun 2009 tentang jabatan fungsional guru dan angka kreditnya, adanya salah satu unsur dalam peraturan ini adalah mewajibkan seorang guru untuk membuat karya ilmiah dan publikasi khususnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK), pada Peraturan Menteri PAN dan RB ini mengeluarkan peraturan yang berguna bagi guru dalam menyeimbangkan antara karir dan profesionalisme guru dalam menulis karya ilmiah dengan baik dan benar serta menerbitkannya.

Dengan adanya penelitian dengan kasus Tindakan Kelas (PTK), guru dapat melihat dan melakukan observasi dalam penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (Hakim et. all., 2021).

Pemberian materi pada publikasi ilmiah sangat menunjang dalam tata cara penulisan yang baik dan benar. Keterampilan dalam mengungkapkan ide/gagasan sangat dibutuhkan dalam memulai menulis (Gunawan et.all., 2018).

keterampilan menulis meliputi menulis ide, memahami materi dan memberikan materi di kelas dengan hasil terbaik berdasarkan penelitian. hal yang tidak mungkin dilakukan dalam keterampilan menulis ketika kemampuan membaca seseorang lemah dan sebaliknya seseorang dapat menulis dengan sangat baik.

Salah satu hakekat menulis adalah mampu menerjemahkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan yang telah diteliti meskipun makna dan pengertiannya sama dengan apa yang dibaca dan diteliti. Publikasi jurnal ilmiah sama sekali tidak berlaku bagi tenaga pendidik di perguruan tinggi. Namun, setiap guru juga diwajibkan untuk menulis artikel ilmiah yang dapat diterbitkan dalam buku atau jurnal ilmiah.

Luaran penelitian bagi guru untuk kenaikan pangkat yang membutuhkan publikasi ilmiah dan jabatan fungsional. kemampuan guru dalam mengungkapkan ide dan permasalahan yang kemudian disusun dalam PTK masih rendah. Guru memiliki pemahaman yang lemah dalam membuat publikasi ilmiah dan hasil publikasi yang sesuai dengan standar jurnal nasional masih belum dipahami. kesulitan dalam mengevaluasi pembelajaran dan pola pikir yang belum terbentuk dengan baik. hal ini akan berdampak pada kemampuan menghasilkan publikasi karya ilmiah.

Meningkatkan sumber daya berkualitas yang mampu bersanding bahkan bersaing dengan negara maju diperlukan guru dan tenaga kependidikan profesional yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan (Saputro et al., 2019). Guru dan tenaga kependidikan tersebut perlu dibina, dikembangkan dan diberikan penghargaan yang layak sesuai dengan tuntutan visi, misi dan tugas yang diembannya. Guru memiliki peran strategis dalam usaha merealisasikan tujuan pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan, sehingga perlu dikembangkan sebagai tenaga profesi yang bermartabat dan professional. Pembinaan tenaga pendidik yang profesional berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Sertifikasi Guru (Widiana et al., 2022). Sertifikasi pendidik bagi guru diperoleh melalui program pendidikan profesi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat, dan ditetapkan oleh pemerintah.

Adanya peraturan pemerintah tersebut membawa konsekuensi terhadap peningkatan mutu pendidikan khususnya mutu/kualitas guru. Karena dengan meningkatkan mutu pendidikan dimaksudkan dapat meningkatkan pembelajaran di sekolah sehingga lebih berkualitas sesuai standar kelayakan dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional serta meningkatkan profesionalisme. Bentuk dari pengembangan profesi guru tersebut adalah pengembangan kemampuan guru untuk membuat karya tulis ilmiah. Kemampuan tersebut dapat dilihat dari banyaknya publikasi guru yang dimuat dalam berbagai media, khususnya jurnal ilmiah (Noorjannah, 2014).

Dengan pendampingan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan profesionalisme guru dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran saat memberikan materi pelajaran kepada siswa dan dibutuhkan pendampingan publikasi ilmiah guru (khoiri et.all., 2022)

Selanjutnya, kewajiban membuat karya ilmiah merupakan hak bagi setiap guru, terutama saat mengurus kenaikan pangkat. oleh karena itu ke depannya kemampuan membuat kewajiban menulis karya ilmiah menjadi kewajiban bagi setiap guru. ini menjadi

kewajiban khusus dalam memenuhi prasyarat yang menjadi prasyarat wajib kenaikan pangkat bagi setiap guru, oleh karena diperlukan pendampingan dalam menulis karya tulis ilmiah bagi guru (Sari et.al., 2022).

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor PER/16/M.PAN-RB/11/2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya semakin menegaskan pentingnya karya tulis ilmiah ini. Kenaikan pangkat dari golongan III/b ke III/c dan golongan-golongan selanjutnya mensyaratkan paling sedikit empat angka kredit dari sub unsur publikasi ilmiah dan/atau karya inovatif. Tetapi, pada kenyataannya menunjukkan bahwa sangat sedikit sekali guru yang mempunyai kemampuan untuk membuat karya tulis ilmiah. Guru yang memiliki kualifikasi seperti ini masih menjadi sesuatu yang langka (Sumarni et al., 2020).

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dapat mengidentifikasi terdapat beberapa permasalahan antara lain produktivitas guru dalam menulis karya tulis ilmiah masih rendah, Kemampuan menulis guru yang merupakan salah satu indikator guru professional yang kurang dalam bidang publikasi dan adanya hambatan bagi guru dalam menulis karya tulis ilmiah sebagai salah satu upaya pengembangan profesi atau kenaikan pangkat.

METODE

Prosedur sistem pelaksanaan program kegiatan ini adalah dengan melakukan terdapat tiga tahapan yang dilakukan, antara lain pertama yaitu tahap survey dan persiapan dimana dalam tahapan ini survei dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan, dan dilanjutkan dengan izin pada pengurus, kemudian setiap peserta pelatihan merupakan perwakilan dari guru, Jumlah peserta dalam pelatihan yang merupakan guru dengan status pegawai negeri sipil yang mewakili sekolah masing-masing.

Langkah Kedua, tahap Pelatihan: pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu memahami karya tulis ilmiah khususnya PTK, identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra ketika penulisan karya ilmiah. Metode pelatihan kegiatan pengabdian yaitu memberikan ceramah tentang penulisan jurnal ilmiah, memberikan pemahaman dan penjelasan tentang cara membuat karya tulis ilmiah serta cara mempublikasikannya. Metode Tanya Jawab, dipilih agar para guru dapat memperdalam materi yang diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan untuk dapat memahami tata tulis penulisan yang baik dan benar.

Solusi yang di Tawarkan dalam kegiatan pengabdian Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru Bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan yang meliputi pertama pemahaman tentang karya ilmiah, alasan, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah.

Tahapan terakhir meliputi tahap monitoring dan evaluasi: pada tahapan ini dilakukan monitoring terhadap hasil pelatihan penulisan karya ilmiah yang dibuat oleh peserta pelatihan.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Hasil dari penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi bagi guru n menunjukkan bahwa persentasi publikasi ilmiah bagi guru belum sesuai harapan sekaligus juga mengindikasikan budaya menulis masih rendah. Padahal indikasi dapat dilihat dengan banyaknya pengalaman guru dalam mengajar. Kelebihan inilah yang seharusnya menjadi modal besar guru dalam mengembangkan kreatifitasnya dalam menulis. Pengalaman guru yang sudah banyak dan ditambah dengan budaya membaca yang tinggi akan menghasilkan karya-karya ilmiah yang dapat dipublikasikan.

Dari permasalahan yang didapat dari pengamatan langsung dan survei terhadap meningkatkan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi guru di sma negeri 1 lhokseumawe

dalam bentuk kegiatan dalam pengabdian ini yaitu dengan memberikan materi pelatihan yang meliputi:

1. Materi 1 :
Pemahaman tentang karya ilmiah, alasan mengapa guru harus membuat karya ilmiah, konsep karya tulis ilmiah, dan proses menulis karya ilmiah.
2. Materi 2 :
Pemahaman tentang cara mempublikasi karya ilmiah, format penulisan sampai dengan pengiriman karya ilmiah untuk dipublikasi
3. Tahap Evaluasi
Tahap evaluasi kegiatan ini adalah melakukan pembicaraan dengan guru-guru peserta kegiatan dengan membentuk tiga kelompok yang akan melakukan penelitian tindakan kelas dan membuat artikel dari PTK yang dilakukan kemudian melakukan submit artikel tersebut ke jurnal. Hasil evaluasi akan digunakan untuk melakukan kegiatan pengabdian lanjutan

Hasil yang didapat dari meningkatkan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi guru di sma negeri 1 lhokseumawe maka yang bisa diambil kesimpulan adalah:

1. Dengan adanya pengabdian ini guru SMA Negeri 1 Lhokseumawe dapat meningkatkan pemahaman tentang proses penulisan karya tulis ilmiah, teknik publikasi dan strategi penerapan hasil penelitian dalam pembelajaran.
2. Guru dapat menghasilkan karya tulis ilmiah dan menerbitkannya dalam jurnal atau media publikasi lainnya, sehingga pengetahuan mereka dapat diakses oleh sesama pendidik dan masyarakat.
3. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan pengembangan potensi ilmiah bagi para guru

Berikut adalah hasil presentasi kegiatan mengenai penulisan karya ilmiah dan publikasi bagi guru:

1. Para guru memahami pentingnya mengikuti standar etika penulisan dan publikasi yang berlaku di bidang ilmu yang ditekuni.
2. Para guru menyadari bahwa plagiarisme merupakan salah satu pelanggaran etika penulisan yang paling sering terjadi, dan memahami cara yang tepat untuk menghindari plagiasi dalam karya tulis ilmiah.
3. Para guru memahami bahwa sumber yang tidak valid dapat menyebabkan karya tulis ilmiah yang tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan memahami cara yang tepat untuk memilih sumber yang valid dalam proses penulisan karya tulis ilmiah.
4. Para guru memahami bahwa publikasi yang tidak etis dapat merugikan reputasi para guru dan lembaga penerbitan yang bersangkutan, dan memahami cara yang tepat untuk memastikan bahwa karya tulis ilmiah yang mereka hasilkan terpublikasi dengan etis.
5. Para guru memahami faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambat proses penulisan karya tulis ilmiah yang etis dan terpublikasi dengan baik, dan memahami cara yang tepat untuk mengatasi faktor-faktor tersebut.

Adapun Hasil Presentasi meningkatkan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi guru di sma negeri 1 lhokseumawe adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Hasil Presentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari meningkatkan penulisan karya tulis ilmiah dan publikasi guru di sma negeri 1 lhokseumawe adalah sebagai berikut:

1. Dalam penulisan karya ilmiah diperlukan etika penulisan dan publikasi. Hal ini penting bagi guru untuk menjaga orisinalitas publikasi yang baik. Agar kedepannya guru dapat memahami standar kode etik penulisan dan publikasi yang berlaku dalam bidang ilmu yang dipelajarinya, serta mengikuti standar tersebut dalam penulisan karya ilmiah.

2. Dengan kegiatan pengabdian ini, Anda dapat terhindar dari plagiarisme dalam penulisan karya ilmiah, dan memahami cara yang benar dalam mengutip karya orang lain dalam karya ilmiah dengan aplikasi Mendeley
3. Hasil pengabdian ini dapat dilihat sebagai karya tulis ilmiah yang baik dan dapat menghasilkan publikasi dengan baik serta dapat memahami teknik penulisan dengan benar serta dapat menghindari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam proses publikasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian ingin menyampaikan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah berperan serta, yaitu:

1. Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh, Prodi Sistem Informasi yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan.
2. SMA Negeri 1 Lhokseumawe yang telah menyediakan tempat berlangsungnya acara pengabdian dan telah memberikan kepercayaan kepada tim pelaksana pengabdian untuk berkolaborasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 128-135.
- Hakim, A. R., Hadi, Y. A., & Husni, M. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Abdi Populika*, 2(1), 1-6.
- Khoiri, A., Marwiati, M., Affandi, A., Mutmainah, K., & Khanifa, N. K. (2022). Pendampingan Publikasi Ilmiah Guru Sma N 1 Mojotengah, Wonosobo, Jawa Tengah. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*, 2(1), 57-64.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru Bagi Guru Profesional Di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1), 97-114.
- Saputro, I. H., Fatimah, N., & Alam, U. M. (2019). Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Mendorong Produktivitas Guru. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, 1(2), 127-130. <https://doi.org/10.15294/panjar.v1i2.29721>
- Sumarni, S., Prayitno, A. T., & Adiantuty, N. (2020). Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sma Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. *Al-Khidmat*, 3(1), 15-24. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i1.6243>
- Sari, I. N., Matsun, M., Pramuda, A., Anita, A., Sukadi, E., Boisandi, B., ... & Assegaf, S. L. H. (2022). Pendampingan Pembuatan Artikel Ilmiah bagi Guru SMA Negeri 1 Selakau. *Surya Abdimas*, 6(4), 718-724.
- Widiana, I. W., Trisiantari, N. K. D., Rediani, N. N., Yudiana, K. E., & Sari, N. M. D. V. S. (2022). Pelatihan Penulisan dan Publikasi Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 140-149. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v6i2.52117>